

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Destinasi wisata Padang Savana Dieng merupakan wisata alam yang berada di kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Masuk menjadi salah satu wilayah cagar alam menjadikan kelestarian alam dan seisinya termasuk Padang Savana Dieng masih terjaga dengan baik. Sejak dibukanya yaitu pada tahun 2016, Padang Savana Dieng cenderung memiliki kunjungan yang rendah dibanding destinasi wisata lain di sekitarnya, yang kemudian mendorong penulis untuk melakukan penelitian ini.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara informan, Observasi sebagai pengamat dan partisipatori, dokumentasi, serta kuesioner. Setelah data diperoleh kemudian ditemukan kendala dan hambatan yang muncul dari beberapa faktor yang memengaruhi pengelolaan Padang Savana Dieng ini, baik secara internal maupun eksternal. Berdasarkan faktor lingkungan internal terbagi lagi menjadi dua yaitu kekuatan dan kelemahan. Terdapat delapan poin kekuatan yaitu pada aksesibilitas, organisasi, SDM, Pendanaan, Potensi, Kebersihan, Keamanan, Pelayanan. Sedangkan untuk kelemahan yaitu ada pada poin fasilitas dan hubungan antar individu.

Berdasarkan faktor lingkungan eksternal, terdapat peluang dan ancaman. Yang menjadi peluang yaitu pada poin adanya izin/ regulasi, pesaing yang sedikit, target pasat berupa wisatawan remaja hingga dewasa. Sedangkan pada ancaman terdapat

kunjungan wisatawan yang rendah, promosi yang kurang, kurang pemanfaatan teknologi, dan longgarnya sistem protokol kesehatan.

Dari faktor-faktor tersebut kemudian dapat dibuat strategi, yaitu strategi *strength-opportunity*, *weakness-opportunity*, *strength-threat*, dan *weakness-threat*. Strategi dibuat dengan saling melengkapi sehingga menciptakan strategi yang maksimal dengan mempertahankan kekuatan, memanfaatkan kesempatan serta meminimalisir kelemahan, menghindari ancaman. Jumlah strategi yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu tujuh strategi yang lebih menekankan pada strateegi untuk meminimalisir kelemahan yang ada dan mencegah ancaman yang dapat terjadi.

B. Saran

Adapun beberapa saran yang dapat penulis berikan pada penulisan artikel ilmiah ini, yaitu sebagai berikut:

1. Strategi yang telah di susun peneliti dapat digunakan oleh pihak pengelola atupun lainnya yang membutuhkan dengan topik masalah yang sama.
2. Pengelola Padang Savana Dieng dan wisatawan dapat tetap menjaga kelestarian kawasan Padang Savana Dieng sehingga keberlangungan destinasi wisata juga akan berlangsung lama.
3. Dengan faktor kekuatan dan peluang yang ada pengelola dapat mengembangkan destinasi wisata Padang Savana sehingga kelemahan dan ancaman dapat diminimalisir maupun dihindari dalam pengelolaannya.
4. Seluruh anggota pengelola yaitu dari LMDH dapat mengaktifkan kembali seluruh anggota sehingga pengelolaan destinasi wisata Padang Savana Dieng dapat berjalan lebih baik dan optimal.

5. Pihak pengelola dapat mengikuti tren dan kecanggihan teknologi sehingga destinasi wisata Padang Savana dapat lebih maju.